

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman terus melaju pesat. Teknologi akses komunikasi semakin maju memudahkan masyarakat dalam bersosialisasi. Baru-baru ini muncul sebuah media sosial berbasis *instant message* seperti *Blackberry messenger*, *whatapps* dan *line* yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia untuk menggunakannya. Namun diantara banyaknya aplikasi sosial media, *Blackberry messenger* yang menjadi aplikasi paling bertahan lama di gunakan di Indonesia. *Blackberry messenger* termasuk kedalam jenis media sosial, sebab *Blackberry messenger* adalah suatu aplikasi yang terhubung oleh banyak orang. Media sosial secara sederhana dapat dijelaskan sebagai media yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang terhubung dalam suatu jaringan. Dengan keterhubungan tersebut, mereka dapat berbagi, antara satu dan yang lain, ide atau gagasan serta informasi lainnya baik teks, gambar, atau bahkan video. *Blackberry messenger* merupakan aplikasi pesan instan yang dikeluarkan oleh perusahaan *Blackberry Research In Motion (RIM)*. Layanan aplikasi ini dapat berfungsi melalui koneksi *internet* dari *gadget*. Dengan aplikasi ini seseorang dapat berbagi informasi, seperti teks, gambar, dan video. *Blackberry messenger* memiliki sifat personalisasi, maksudnya adalah tiap penggunaan *Blackberry messenger* mengacu pada orang tertentu (baik individu maupun kelompok) sehingga sasaran komunikasi dapat diidentifikasi. Pengguna

*Blackberry messenger* juga dapat mempersonalisasi aplikasinya dengan menambahkan foto profil atau status, sehingga tiap orang yang termasuk dalam jaringannya dapat lebih mengenal pengguna tersebut. Dengan demikian, dalam konteks ini *Blackberry messenger* dapat dikategorikan sebagai salah satu media sosial.

Publik sudah tidak asing lagi dengan *Blackberry messenger*. Blackberry diperkenalkan pertama kali pada pertengahan bulan Desember 2004 oleh operator Indosat dan perusahaan Starhub di Indonesia. Perusahaan Starhub ini sebenarnya adalah rekan utama Blackberry di Indonesia dan menjadi bagian dari layanan dalam segala hal teknis mengenai instalasi blackberry melalui operator Indosat. Indosat sendiri menyediakan layanan *Blackberry internet services* dan *blackberry enter prise server*.<sup>1</sup>

Namun di tahun 2006, Indosat menangani sendiri kerjasama Blackberry dengan produsen asal Kanada, RIM (*Research In Motion*) untuk memasarkan blackberrynya. Kemunculan blackberry di Indonesia bias dikatakan sangat sukses, dimana saat itu informasi mengalir tiada henti, dan akses untuk mendapatkan informasi tersebut bias digolongkan cukup mahal di Indonesia. Namun dengan blackberry semua masalah itu bias terselesaikan dengan mudah. Pertumbuhan pasar blackberry memang mengejutkan, khususnya setelah perangkat komunikasi ini dijual untuk konsumen umum (ritel / individual). Dalam tempo empat bulan

---

<sup>1</sup> CNN Indonesia.com (Diakses 26 desember 2016. Pukul 21.37 WIB)

setelah layanan *blackberry on demand* diluncurkan Indosat jumlah pelanggan bertambah 15 ribu, dan angka ini yang cukup fantastis.

Aplikasi *Blackberry messenger* awalnya memang dikhususkan untuk perangkat blackberry saja namun pada tanggal 23 oktober 2013 perusahaan blackberry resmi bisa digunakan untuk android, ios dan ini menambah pengguna *Blackberry messenger* semakin meluas karena aplikasinya bisa digunakan pada android dan ios. Kegunaan utama *Blackberry messenger* sendiri adalah sebagai aplikasi pesan instan sama seperti *short message service* (sms) namun di dalam blackberry sudah di beri fitur-fitur menarik seperti bisa mengirim gambar, video dan juga rekaman suara (*voice note*), aplikasi *Blackberry messenger* tidak hanya digunakan untuk berinteraksi atau bersosialisasi dengan kerabat saja banyak juga para pengguna memanfaatkannya sebagai tempat berjualan *online* dan promosi produk. Sudah banyak kita temukan orang-orang yang memanfaatkan teknologi media sosial seperti *Blackberry messenger* sebagai tempat lahan berbisnis, selain gratis jangkauan jaringannya pun juga luas tergantung berapa banyak kita memiliki kontak orang yang sama-sama menggunakan *Blackberry messenger*. *Blackberry messenger* juga di lengkapi dengan foto profil seperti di *facebook* dan *twitter* para pengguna *Blackberry messenger* bisa sepuasnya mengganti foto profil selain itu dalam aplikasi *Blackberry messenger* ada juga fitur untuk membuat status seperti di *facebook* namun di *Blackberry messenger* status atau *recent updates* bersifat “segera”.

Pemanfaatan teknologi *Blackberry messenger* banyak digunakan untuk kepentingan sosial, bisnis hingga ajang gengsi di antara masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari berbagai multi fungsi yang ditawarkan *Blackberry messenger* seperti contoh para pebisnis *online shop* di Indonesia. Mereka menjadikan aplikasi *blackberry messenger* sebagai media untuk promosi produk barang atau jasa yang ia tawarkan. Hanya dengan menggunakan beberapa kalimat saja dan di *updated* pada *feature updated* status, seluruh kontak pada *Blackberry messenger* menerima pesan tersebut, memudahkan si pengguna dalam menawarkan produk atau jasa tanpa harus menjelaskan secara langsung. Keuntungan kedua yaitu hanya dengan sebuah gambar kecil nan unik yang ditampilkan pada menu *profile picture* sudah mewakili penjelasan yang digunakan dan ditawarkan pada *updated* status. kedua *feature Blackberry messenger* ini sering digunakan oleh para *online shop Blackberry messenger*. Melihat dari keuntungan di atas, para pebisnis *online* diuntungkan dari segi dana dan waktu. Mereka tidak perlu mengeluarkan dana besar untuk mempromosikan produknya dan tidak perlu pula menghabiskan banyak waktu untuk kegiatan promosi tersebut.

Kecanggihan teknologi *Blackberry messenger* memudahkan para penggunanya untuk melakukan aktifitas sosial seperti bertukar informasi dengan cepat kepada pengguna lain. Hal ini sangat membantu pengguna yang tidak memiliki waktu banyak untuk melakukan komunikasi *face to face* atau tatap muka. Para pengguna bisa langsung mengabarkan informasi lewat aplikasi *Blackberry messenger*. Di zaman modern seperti sekarang ini melakukan kegiatan komunikasi lewat *Blackberry messenger* sudah menjadi tren di kalangan

masyarakat. Tidak hanya dikalangan remaja saja, orang dewasa juga banyak yang menggunakan aplikasi *Blackberry messenger*. Jika dilihat dari segi prestise atau gengsi para pengguna aplikasi *Blackberry messenger* ini rata-rata adalah orang yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Dalam perbandingannya *Blackberry messenger* memang masih kalah jauh dengan *whatapps*, pengguna *whatsapps* terhitung sejauh ini memiliki 600 juta pengguna aktif perbulannya diseluruh dunia sedangkan *Blackberry messenger* tercatat hanya 176 juta pengguna wajar saja jika blackberry kalah saing dengan *whatapps* karena sebelum *Blackberry messenger* muncul di android dan ios penggunaan aplikasi *Blackberry messenger* ini hanya bisa digunakan pada perangkat blackberry saja berbeda dengan *whatapps* yang dari awal kemunculannya aplikasi ini dapat di gunakan pada semua perangkat seperti android, ios dan blackberry, namun di Indonesia aplikasi *Blackberry messenger* ini masih mendapatkan tempat di hati masyarakat pengguna *smartphone* di Indonesia berbeda di negara-negara lain yang sudah banyak meninggalkan *Blackberry messenger*.<sup>2</sup>

Tentu kita semua bertanya apa yang menjadi dasar masyarakat Indonesia masih setia terhadap aplikasi media sosial *Blackberry messenger*, inilah keunggulan *Blackberry messenger* dari aplikasi yang lainnya dan mungkin saja bisa mengarahkan sedikit perspektif kita kenapa masyarakat Indonesia masih setia menggunakan *Blackberry messenger*. Keunggulan yang pertama adalah fitur untuk *chating*, para pengguna *blackberry messenger* pasti sudah tidak asing lagi

---

<sup>2</sup> CNNIndonesia.com (Diakses 26 desember 2016. Pukul 21.37 WIB)

dengan huruf D dan R yang terdapat di kolom *chatting* aplikasi tersebut, D menandakan pesan yang di kirim sudah sampai ke si penerima pesan D artinya adalah *delive*. Selain huruf D ada juga huruf R yang tercantum di kolom *chatting Blackberry messenger* yang mana huruf R ini menandakan bahwa pesan yang di kirim kepada si penerima pesan sudah di baca arti R disini adalah *read*. Selain huruf D dan R di atas blackberry juga mempunyai suatu ciri khas di yaitu PING!!! Ini hanya ada di dalam aplikasi *Blackberry messenger*, PING!!! memberitahukan kepada pengguna *Blackberry messenger* sebagai permulaan *chatting*, tanda harus segera di baca lalu membalas pesan atau ada sesuatu yang penting.

Keunggulan yang kedua adalah pin eksklusif yang digunakan dalam aplikasi *Blackberry messenger* ini adalah identitas si pengguna aplikasi *Blackberry messenger* pin ini juga juga memberikan ruang privasi kepada si pengguna agar dapat menyeleksi siapa saja yang akan di terima dalam kontak pertemanannya, keunggulan yang ketiga adalah *personal message* yang mana para pengguna dengan bebas bisa melihat dan membuat pesan pribadi sesama pengguna yang akan muncul di *recent updates* jika digambarkan *recent updates blackberry messenger* ini sama seperti *timeline* pada *twitter*, mungkin saja keunggulan yang tertulis di atas menjadi alasan bagi para pengguna *Blackberry messenger* tetap menggunakannya. Para pengguna aplikasi media sosial *Blackberry messenger* ini seperti sudah sangat bergantung dan sulit untuk meninggalkan *Blackberry messenger*, sehingga menjadikannya seperti hal yang sangat penting untuk alat berinteraksi antar personal. Ada kepuasan tersendiri bagi penggunanya.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi. Bersosialisasi disini berarti membutuhkan lingkungan sosial sebagai salah satu habitatnya yang artinya tiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia pun berlaku sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dan keterkaitannya dengan lingkungan dan tempat tinggalnya. Manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan alam dan lingkungan untuk menyempurnakan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Namun potensi yang ada dalam diri manusia itu hanya mungkin berkembang bila ia hidup dan belajar di tengah-tengah manusia. Untuk bias berjalan saja manusia harus belajar dari manusia lainnya.

Tujuan manusia berinteraksi satu dengan yang lain adalah untuk saling bertukar informasi satu sama lain. Artinya interaksi antar manusia ini bisa menambah wawasan kepada manusia. Dalam berkomunikasi memiliki beberapa fungsi dan tujuan (Effendy,2001:8) tujuan komunikasi tersebut adalah perubahan sikap (*attitude*), perubahan pendapat (*opinion change*), perubahan tingkah laku (*behavior change*), perubahan sosial (*sosial change*) sedangkan fungsi komunikasi adalah menyampaikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi, untuk semua kegiatan tersebut manusia membutuhkan banyak media seperti lingkungan, keluarga dan salah satunya dunia maya yang pada zaman ini sudah masuk pada era perkembangan teknologi, dunia maya seperti apa ? seperti media sosial, media sosial apa ? seperti *Blackberry messenger, facebook, twitter, youtube, line whatapps* dan masih banyak lagi.

Dari ulasan di atas mengenai aplikasi *Blackberry messenger*, penulis tertarik untuk meneliti di Fakultas Ilmu Komunikasi tentang persepsi mahasiswanya terhadap aplikasi *Blackberry messenger*. Pada saat ini orang-orang pada dasarnya sudah menggunakan kecanggihan teknologi dalam melakukan kegiatan salah satunya adalah berkomunikasi. Kecanggihan teknologi sangat dimanfaatkan oleh banyak orang termasuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi dalam bertukar komunikasi salah satunya adalah menggunakan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*. Walaupun aplikasi ini bisa dikatakan sudah banyak ditinggalkan namun tak sedikit juga mahasiswa masih memakainya. Dari pengalaman pra riset penulis berupa wawancara singkat di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada tanggal 20 Oktober 2016, masih ada sekitar 30 mahasiswa masih menggunakan aplikasi *Blackberry messenger* walaupun tidak menjadi aplikasi favorit, dalam artian mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau hanya menjadikan aplikasi *Blackberry messenger* sebagai alat komunikasi alternatif di antara aplikasi media sosial lainnya seperti *Line* dan *Whatsapp*. Dalam hal ini penulis ingin meneliti bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*.

Sebagai kaum yang terpelajar mahasiswa dianggap orang-orang yang responsif dan antusias, serta kritis dalam menanggapi permasalahan, opini dan isu yang ada salah satunya adalah penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*. Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi di kalangan

mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*.

Untuk hal informasi yang dibutuhkan, penulis telah melihat dan melakukan riset bahwa rata-rata mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki *Platform Android dan iOS* yang menjadi sumber utama untuk penelitian hal ini tentu mendukung penulis untuk melakukan penelitian. (Pra Riset 20 Oktober 2016)

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau masih menggunakan aplikasi media social blackberry messenger sebagai alat komunikasi.
2. Aplikasi media sosial *Blackberry Messenger* menjadi aplikasi media sosial alternatif yang di gunakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau sebagai alat komunikasi.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Mengetahui Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger* ?
2. Alasan apakah yang membuat mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau masih menggunakan aplikasi *Blackberry messenger* ?

#### **D. Rumusan Masalah**

Tingginya minat masyarakat terhadap aplikasi media sosial *Blackberry messenger* merupakan sebuah fenomena yang layak untuk di teliti. Maka dalam hal ini penulis ingin membatasi dan merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. bagaimana Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger* ?”.
2. Apa saja Alasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Masih Menggunakan Aplikasi Media Sosial Blackberry Messenger.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*.
2. Untuk mengetahui apa saja alasan yang membuat Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau masih menggunakan aplikasi media sosial *Blackberry messenger*.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan dan referensi di bidang ilmu penelitian komunikasi terutama dalam meneliti persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger* dan sebagai sumbangsih pemikiran penulis kepada Universitas Islam Riau.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi praktisi atau pihak-pihak yang berkepentingan mengenai penggunaan aplikasi media sosial *Blackberry messenger* dan sebagai referensi mahasiswa dan masyarakat umum yang membutuhkan.